

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN DAN SARAN

PENELITIAN LANJUTAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji tingkat ketepatan model Altman, model Grover dan model Zmijewski dalam memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur. Hasil perbandingan ketiga model prediksi *financial distress* menunjukkan bahwa tingkat akurasi prediksi *financial distress* tertinggi hingga terendah berturut-turut yaitu model Zmijewski, model Grover dan Model Altman.

Model Zmijewski memiliki tingkat akurasi tertinggi dalam memprediksi kondisi *financial distress* didasarkan pada hasil uji koefisien determinasi. Model Zmijewski memiliki nilai *nagelkerke R square* paling tinggi diantara tiga model yang diuji. Jika dibandingkan dengan dua model lainnya, persamaan model Zmijewski memiliki karakteristik yang berbeda. Model Zmijewski lebih menekankan pada ukuran utang, sedangkan dua model lainnya lebih menekankan pada ukuran profitabilitas.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh *stakeholder* yang membutuhkan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan.

Stakeholder membutuhkan informasi mengenai kondisi kesehatan keuangan perusahaan agar dapat mengambil berbagai keputusan yang tepat.

Salah satu *stakeholder* adalah investor. Untuk mengambil keputusan mengenai investasinya di suatu perusahaan, investor membutuhkan informasi kesehatan keuangan perusahaan tersebut. Kesehatan keuangan perusahaan dapat diketahui dengan melihat kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*. Untuk memprediksi kondisi *financial distress* diperlukan sebuah alat yang tepat dan sesuai. Dengan menggunakan alat yang tepat, investor dapat memperoleh hasil yang akurat mengenai kondisi kesehatan keuangan perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat mengenai investasi yang dilakukannya.

C. Keterbatasan dan Saran Penelitian Lanjutan

1. Model prediksi *financial distress* sudah banyak dikembangkan, namun penelitian ini hanya membandingkan tiga model prediktor *financial distress* saja. Penelitian selanjutnya sebaiknya membandingkan lebih banyak model prediksi *financial distress*, seperti Ohlson, Springate, Fulmer, Ca-Score dll, Sehingga hasil penelitian benar-benar mampu menjawab prediktor *financial distress* mana yang terbaik.

2. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur saja. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas sampel penelitian untuk mendapatkan hasil penelitian yang bersifat *general*.